

LAPORAN PELAKSANAAN PPM FBS UNY SKIM PPM KOMPETITIF



PENGEMBANGAN KUALITAS INSTRUMEN TES BAHASA JERMAN BERBASIS IT UNTUK PENINGKATAN PBM DAN KEPROFESIONALITAS GURU BAHASA JERMAN DI WILAYAH DIY DAN JATENG

Diusulkan Oleh:

Dr. Wening Sahayu, M.Pd./NIP. 19640812 198812 2 001
Dr. Sulis Triyono, M.Pd./NIP. 19580506 198601 1 001
Drs. Sudarmaji, M.Pd./NIP. 196221007 198803 1 001
Drs. Ahmad Marzuki/NIP. 19671203 199312 1 001
Ayu Safitri/NIM. 13203244008
Farida Yumna Karima/NIM. 13203244004

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016**

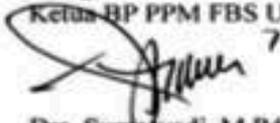
PkM ini didanai dengan dana DIPA UNY alokasi FBS
dengan Nomor Kontrak. 31/Kontrak-PkM/UN.34.12/DT/V/2016

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PPM KOMPETITIF
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNY**

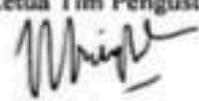
1. Judul : PENGEMBANGAN KUALITAS INSTRUMEN TES BAHASA JERMAN BERBASIS IT UNTUK PENINGKATAN PBM DAN KEPROFESIONALITAS GURU BAHASA JERMAN DI WILAYAH DIY DAN JATENG
2. Ketua Tim Pengusul :
 - a. Nama : Dr. Wening Sahayu, M.Pd
 - b. NIP : 19640812 198812 2 001
 - c. Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I/IV/b
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - e. Fakultas/Jurusan : FBS/Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman
 - f. Alamat Rumah : Jl. Brotojoyo 17 Perum Purwomartani Baru Kalasan Sleman
 - g. No. Telp Rumah/ HP : 082136561964
3. Personalia
 - a. Jumlah Anggota Pelaksana : 3 orang
 - b. Jumlah Pembantu Pelaksana :-
 - c. Jumlah Mahasiswa : 2 orang
4. Jangka Waktu Kegiatan :-
5. Bentuk Kegiatan : Pelatihan dan Ujicoba Instrumen di lapangan dan Analisisnya
6. Sifat Kegiatan : Pendidikan Masyarakat
7. Anggaran Biaya yang diusulkan :
 - a. Sumber dari DIPA UNY : Rp. 7.000.000,00
 - b. Sumber lain :-Jumlah : Rp. 7.000.000,00 (tujuh juta rupiah)

Yogyakarta, 26 Oktober 2016

Mengetahui
Ketua BP PPM FBS UNY


Dr. Sumaryadi, M.Pd
NIP. 19540531 198011 1 001

Ketua Tim Pengusul


Dr. Wening Sahayu, M.Pd
NIP. 19640812 198812 2 001

Mengetahui
Dean Fakultas Bahasa dan Seni UNY


Dr. Widyastuti Purbani, M.A.
NIP. 19610524 199001 2 001



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan karunia-Nya maka kami TIM dosen dan mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta telah dapat melaksanakan Program Pengabdian pada Masyarakat (PPM) Kompetitif dengan lancar. Pada tahun ini kegiatan PPM Kompetitif yang kami selenggarakan mengambil tema “Pengembangan Kualitas Instrumen Tes Bahasa Jerman Berbasis IT untuk Peningkatan PBM dan Keprofesionalitasan Guru Bahasa Jerman di Wilayah DIY dan Jateng”.

Kegiatan PPM Kompetitif ini tidak dapat kami selenggarakan dengan baik jika tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu selaku Tim PPM pada kesempatan ini kami mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dekan FBS Universitas Negeri Yogyakarta
2. Dewan Pertimbangan PPM FBS Universitas Negeri Yogyakarta
3. Segenap guru-guru bahasa Jerman peserta kegiatan PPM ini
4. Semua pihak yang telah membantu Tim PPM ini baik secara langsung ataupun tidak langsung, sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa pelaksanaan kegiatan PPM Kompetitif ini masih belum sempurna. Oleh sebab itu kritik dan saran dari pembaca dan peserta kegiatan PPM ini akan kami terima dengan segala kerendahan hati demi perbaikan kegiatan PPM kami di kemudian hari.

Yogyakarta, 22 Oktober 2016

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
PENDAHULUAN	1
Analisis Situasi	1
Identifikasi dan Rumusan Masalah	4
Tujuan Kegiatan	4
Manfaat Kegiatan	5
Khalayak Sasaran	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
Pembelajaran Bahasa Jerman	5
Profesionalitas Guru dan Kemampuan Membuat Tes yang Baik	6
Tahapan Evaluasi dan Pembuatan Instrumen Tes Struktur	7
METODE KEGIATAN PPM	9
Pendekatan.....	9
Langkah-langkah Kegiatan.....	9
Waktu dan Susunan Acara.....	10
Perincian Tugas Anggota PPM	11
HASIL DAN PEMBAHASAN	14
Hasil kegiatan.....	14
Pembahasan.....	14
KESIMPULAN DAN SARAN	29
Kesimpulan	29

Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	32

A. PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Ide untuk mengadakan kegiatan PPM yang bertujuan meningkatkan profesionalitas guru dan PBM bahasa Jerman melalui pengembangan instrumen tes bahasa Jerman berbasis IT se DIY dan Jateng didasarkan pada keinginan sebagian besar guru bahasa Jerman yang mengajar di SMA/ MA, yang digunakan mahasiswa PS Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY untuk melakukan uji coba instrumen tes struktur bahasa Jerman untuk penyelesaian tugas mata kuliah Evaluasi Hasil Belajar bahasa Jerman (pengampu: Dr. Wening Sahayu, MPd.). Secara kuantitatif jumlah guru bahasa Jerman di wilayah DIY dan Jateng sekitar 50 orang. Adapun yang selama ini dipilih mahasiswa untuk mengadakan uji coba instrumen tersebut berjumlah sekitar tiga puluh sekolah.

Pada kesempatan uji coba instrumen yang dilakukan mahasiswa tersebut sebagian besar guru mengatakan kalau waktu kuliah dulu tidak mendapatkan kesempatan untuk mengadakan uji coba instrumen tes bahasa Jerman dan menganalisisnya. Selain keluhan yang demikian, para guru juga mencetuskan minat untuk dapat memahami dan melakukan tahapan pembuatan instrumen tes dari perencanaan sampai analisisnya, seperti yang dilakukan mahasiswa tersebut. Keluhan dan keinginan para guru tersebut tentunya layak untuk disambut baik dan ditindaklanjuti oleh FBS UNY, khususnya PS Pendidikan Bahasa Jerman. Minat para guru tersebut merupakan potensi untuk bisa mengembangkan kualitas diri. Oleh karena itu, kegiatan PPM ini merupakan salah satu wujud kepedulian FBS UNY melalui tim PPM untuk melayani masyarakat. Dengan harapan, kegiatan ini pada satu sisi dapat meningkatkan profesionalitas guru dan PBM bahasa Jerman di SMA/SMK se DIY dan Jateng. Di sisi yang lain, ilmu dan keterampilan tersebar dapat disebarluaskan kembali oleh para guru yang mengikuti PPM ini.

Seperti yang tersirat dalam judul PPM ini, ada kaitan yang erat antar kemampuan mengadakan evaluasi hasil belajar siswa, instrumen tes bahasa Jerman berbasis IT dengan peningkatan profesionalitas guru dan PBM bahasa Jerman. Para ahli berperdapat bahwa kemampuan guru dalam membuat instrumen tes yang baik (valid dan reliabel, dapat dicari secara manual dan olah data berbasis

IT) menunjukkan kemampuannya yang baik dalam melakukan kegiatan evaluasi hasil belajar siswa. Kemampuan guru dalam melakukan evaluasi hasil belajar siswa merupakan salah satu tolok ukur bagi keprofesionalitasan seorang guru (periksa Arikunto, 2010; Nurgiyantoro, 2010; Brown, 2007). Selanjutnya dikatakan oleh para ahli tersebut, bahwa kemampuan mengevaluasi hasil belajar siswa merupakan modal yang penting dalam meningkatkan kualitas PBM. Dalam proses evaluasi hasil belajar, ada tahapan *feed back* atas hasil tersebut. Artinya, melalui hasil evaluasi tersebut guru sekaligus dapat merefleksi kelemahan PBM yang selama ini dilakukannya, sehingga dapat segera ditemukan solusi yang tepat. Dengan demikian, PPM ini sinkron dengan tujuan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dari apa yang dikeluhkan dan diinginkan sebagian besar guru bahasa Jerman, seperti yang diceritakan di atas, dapat diketahui keadaan tentang kemampuan memahami dan menguasai yang belum komprehensif terkait tahapan-tahapan dalam evaluasi yang pada akhirnya akan menghasilkan produk berupa instrumen tes yg valid dan reliabel. Hal ini disebabkan banyak faktor. Salah satunya adalah faktor usia, yang sekaligus menunjukkan waktu para guru belajar di perguruan tinggi, yang bisa jadi pada saat kuliah memang belum diterapkan kurikulum yang mengedepankan kemampuan atau kompetensi evaluasi hasil belajar siswa sebagai tolok ukur keprofesionalitasan guru. Sebagian dari guru bahasa Jerman di wilayah DIY dan Jateng berusia lebih dari lima puluh tahun. Dengan kurikulum yang berciri demikian, hanya guru yang gigih belajar yang dapat menguasai tahapan evaluasi sehingga menghasilkan produk berupa instrumen tes bahasa Jerman yang valid dan reliabel. Sementara itu, tes yang valid dan reliabel sangat bermanfaat dalam mendukung objektivitas guru dalam menilai. Dengan adanya obyektivitas ini, siswa dapat diposisikan dengan benar dan kegiatan merefleksi keefektifan PBM dapat akurat. Dengan demikian, peningkatan profesionalitas guru dan kualitas PBM bahasa Jerman salah satunya dapat dilakukan dengan meningkatkan kemampuan guru bahasa Jerman dalam menghasilkan instrumen tes bahasa Jerman melalui pemahaman dan penguasaan tahapan evaluasi, yaitu perencanaan, pembuatan, uji coba dan analisis instrumen tes yang dibuat guru.

PPM ini direncanakan menghasilkan produk berupa instrumen tes struktur bahasa Jerman buatan guru. Berbasis IT yang dimaksud di sini adalah pada tahapan analisis butir soal struktur bahasa Jerman akan dilatihkan cara analisis dengan menggunakan olah data berbasis IT dengan program SPSS, bukan manual. Oleh karena itu metode pelatihan dipilih dalam PPM ini, dengan didasari pada kecocokan antara jumlah peserta PPM (diprediksi sekitar 30 orang), daya tampung laboratorium komputer FBS, dan tujuan PPM, yaitu melatih dan menghasilkan produk, Metode pelatihan berbasis IT ini diasumsikan efektif untuk mencapai tujuan tersebut. Untuk lebih mengefektifkan kegiatan PPM ini, peserta PPM akan dikondisikan untuk menyiapkan instrumen tes struktur yang selama ini digunakannya dan hasil tes yang diperoleh siswa. Dengan cara ini, pada saat PPM akan dapat dilakukan praktek analisis instrumen dengan data/ angka yang nyata, bukan fiktif. Selanjutnya, berdasar hasil analisis akan dilatihkan bagaimana tindak lanjut untuk menangani item tes yang gugur, sampai dihasilkan produk instrumen yang valid dan reliabel.

Tahapan-tahapan perencanaan, uji coba hingga analaisi instrumen tes yang dilakukan dalam PPM bentuk pelatihan ini didasarkan pada hasil penelitian *lesson study* yang hasilnya menunjukkan tahapan-tahapan tersebut efektif untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa calon guru dalam menghasilkan instrumen tes yang valid dan reliabel (Sahayu, 2012). Pada penelitian tersebut materi yang ditekankan adalah struktur dan memahami teks bahasa Jerman. Dalam PPM ini instrumen tes hanya dikaitkan dengan materi struktur dalam bentuk multiple choice, mengingat PPM mengenai topik ini belum pernah dilakukan, Langkah awal ini direncanakan akan dilakukan kelanjutannya di kesempatan berikutnya, sehingga dapat tercipta *sustaninility* yang baik dalam berkegiatan PPM.

Struktur bahasa Jerman merupakan salah satu materi penunjang pembelajaran yang sangat penting untuk empat keterampilan berbahasa Jerman yang diajarkan kepada peserta didik di SMS/ MA. Empat keterampilan tersebut adalah keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*) dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Dengan demikian, tujuan PPM untuk menghasilkan

instrumen tes struktur bahasa Jerman akan mendukung meningkatkan profesionalitas guru dan kualitas pembelajaran bahasa Jerman.

2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi di atas, dapat diketahui masalah-masalah yang terkait dengan guru dan PBM bahasa Jerman di SMA/ MA yaitu sebagian besar guru: (1) belum memahami teori mengenai tahapan-tahapan dalam menghasilkan instrumen tes, (2) belum pernah menguji coba instrumen tes struktur bahasa Jerman yang pernah dibuatnya, (3) belum pernah menganalisis instrumen tes struktur bahasa Jerman dengan menggunakan program SPSS berbasis IT, (4) belum menghasilkan instrumen tes struktur yang diketahui koefisien validitas dan reliabilitasnya.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimanakah pengembangan instrumen tes struktur bahasa Jerman berbasis IT agar profesionalitas guru dan kualitas PBM bahasa Jerman di SMA/ MA se DIY dan Jateng meningkat: (1) bagaimanakah meningkatkan pemahaman guru mengenai langkah-langkah (merencanakan, membuat, menguji coba, menganalisis item tes dengan SPSS berbasis IT) dalam membuat instrumen tes yang valid dan reliabel, (2) bagaimanakah melatih guru untuk dapat menguji coba instrumen tes struktur yang dibuatnya? (3) bagaimanakah melatih guru untuk dapat menganalisis item tes struktur yang telah diuji coba, dengan menggunakan Program SPSS berbasis IT?

3. Tujuan Kegiatan

Tujuan PPM secara rinci adalah sebagai berikut. (1) meningkatkan pemahaman guru bahasa Jerman SMA/ MA se DIY dan Jateng mengenai langkah-langkah (merencanakan, membuat, menguji coba, menganalisis item tes dengan SPSS berbasis IT); (2) melatih guru bahasa Jerman di SMA/ MA se DIY dan Jateng untuk dapat menguji coba instrumen tes struktur yang dibuatnya; (3)

melatih guru bahasa Jerman di SMA/ MA se DIY dan Jateng untuk dapat menganalisis item tes struktur yang telah diuji coba, dengan menggunakan Program SPSS berbasis IT.

4. Manfaat Kegiatan

- a. Kegiatan PPM ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan guru Bahasa Jerman di SMA/ MA se DIY dan Jateng dalam mengembangkan instrumen tes struktur bahasa Jerman, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan profesionalitas dan kualitas PBM bahasa Jerman.
- b. Setelah mengikuti kegiatan ini diharapkan para guru dapat menyebarluaskan pengetahuan dan keterampilan yang didapat dari PPM ini kepada teman sejawat atau siapapun yang terkait dengan kegiatan evaluasi hasil belajar siswa. Selanjutnya, guru juga diharapkan menggunakan keterampilan yang sudah dilatihkan untuk mengembangkan instrumen tes untuk mata pelajaran yang lain, yaitu menyimak, membaca, berbicara dan menulis bahasa Jerman.

5. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran kegiatan PPM ini adalah semua guru bahasa Jerman SMA/ MA se DIY dan Jateng. Kehadiran guru-guru tersebut terkait juga dengan jadwal sekolah. Oleh karena itu agar efektif kegiatan PPM dilaksanakan tanggal 18 dan 19 Juni 2016.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pembelajaran Bahasa Jerman

Tujuan mata pelajaran bahasa Jerman adalah mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya (Kurikulum KTSP Bahasa Jerman, 2004).

Apabila dijabarkan tujuan tersebut bermaksud mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik.

Pada aspek kognitif, tujuan pembelajaran bahasa Jerman di Indonesia adalah mengembangkan kemampuan menyimak, berbicara, membaca dan menulis secara baik, efektif, sesuai dengan konteks. Secara ringkas, tujuan tersebut mengembangkan kemampuan komunikatif bahasa Jerman peserta didik. Pencapaian tujuan pembelajaran ini didukung oleh materi gramatik dan kosa kata bahasa Jerman. Oleh karena itu keberadaan pembelajaran struktur dan kosa kata secara terintegratif dengan pembelajaran menyimak, berbicara, membaca dan menulis sangatlah penting.

Tujuan yang menyangkut aspek afektif yang dikembangkan melalui pembelajaran bahasa Jerman antara lain adalah kemampuan bersosialisasi, menghargai budaya sendiri dan budaya orang lain, dan kritis. Tujuan ini dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran yang memungkinkan terjalinnya kerjasama antar peserta didik, berdiskusi dengan mengembangkan kemampuan menghargai pendapat orang lain, dan menyampaikan pendapat secara kritis. Kegiatan yang demikian sekaligus dapat mengembangkan aspek psikomotor peserta didik, misalnya kemampuan mengungkapkan pendapat secara sederhana dalam bahasa Jerman baik secara lisan atau tulisan.

2. Profesionalitas Guru dan Kemampuan Membuat Tes yang Baik

Profesionalitas dapat dimaknai sebagai kecakapan seseorang terkait dengan profesi yang disandangnya. Dalam dunia pendidikan, salah satu faktor yang dikaitkan dengan profesi seorang guru sebagai salah satu tolok ukur profesionalisme adalah kemampuan atau kecakapan dalam menyelenggarakan evaluasi hasil belajar bagi peserta didik yang diajarnya. Untuk menyelenggarakan evaluasi hasil belajar diperlukan beberapa alat atau sarana, antara lain yang paling utama adalah instrumen tes.

Para ahli berpendapat bahwa kemampuan guru dalam membuat instrumen tes yang baik menunjukkan kemampuannya yang baik dalam melakukan kegiatan evaluasi hasil belajar siswa atau peserta didik. Kemampuan guru dalam

melakukan evaluasi hasil belajar siswa merupakan salah satu tolok ukur bagi keprofesionalitasan seorang guru (periksa Arikunto, 2010; Nurgiyantoro, 2010; Brown, 2007). Para ahli sepakat, bahwa kemampuan mengevaluasi hasil belajar peserta didik merupakan modal yang penting dalam meningkatkan kualitas PBM. Dalam proses evaluasi hasil belajar, ada tahapan *feed back* atas hasil tersebut. Artinya, melalui hasil evaluasi tersebut guru sekaligus dapat merefleksi kelemahan PBM yang selama ini dilakukannya, sehingga dapat segera ditemukan solusi yang tepat.

Sementara itu, tes yang valid dan reliabel merupakan syarat suatu tes yang baik, selain ekonomis dan praktis (Arikunto, 2010). Tes dengan kualitas yang baik sangat bermanfaat dalam mendukung objektivitas guru dalam menilai. Dengan adanya obyektivitas ini, peserta didik dapat diposisikan dengan benar, sehingga guru dengan mudah dapat mengetahui peserta didik yang belum memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan sebelumnya, yang sesuai dengan silabus dan kurikulum. Hal ini berarti, selain mengukur kemampuan peserta didik, kegiatan evaluasi juga berkaitan erat dengan upaya untuk merefleksi PBM yang dilakukan guru serta faktor-faktor yang mempengaruhi PBM tersebut. Pada saat guru mengadakan evaluasi hasil belajar, sekaligus juga bisa melakukan kegiatan merefleksi keefektifan PBM.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan profesionalitas guru dan kualitas PBM bahasa Jerman salah satunya dapat dilakukan dengan meningkatkan kemampuan guru bahasa Jerman dalam menghasilkan instrumen tes bahasa Jerman melalui pemahaman dan penguasaan tahapan evaluasi, yaitu perencanaan, pembuatan, uji coba dan analisis instrumen tes yang dibuat guru.

3. Tahapan Evaluasi dan Pembuatan Instrumen Tes Struktur

Evaluasi dapat dipahami sebagai suatu proses yang sistematis untuk membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pembelajaran telah dicapai oleh peserta didik (Groundlund dalam Arikunto, 2010). Tahapan-tahapan perencanaan, uji coba hingga analaisi instrumen tes yang dilakukan dalam PPM bentuk pelatihan ini didasarkan pada hasil penelitian *lesson study* yang hasilnya

menunjukkan tahapan-tahapan tersebut efektif untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa calon guru dalam menghasilkan instrumen tes yang valid dan reliabel (Sahayu, 2012). Tahapan tersebut sesuai dengan langkah-langkah evaluasi yang disarankan Arikunto (2010) dan Nurgiyantoro (2010). Pada penelitian tersebut materi yang diteskan adalah struktur dan memahami teks bahasa Jerman. Dalam PPM ini instrumen tes hanya dikaitkan dengan materi struktur dalam bentuk *multiple choice*, mengingat PPM mengenai topik ini belum pernah dilakukan. Langkah awal ini direncanakan akan dilakukan kelanjutannya di kesempatan berikutnya, sehingga dapat tercipta *sustaninility* yang baik dalam berkegiatan PPM.

Struktur bahasa Jerman, yang disebut juga gramatika bahasa Jerman, merupakan salah satu materi penunjang pembelajaran yang sangat penting untuk empat keterampilan berbahasa Jerman yang diajarkan kepada peserta didik di SMS/ MA, selain kosa kata (Alexander dalam Erdmenger, 1997). Empat keterampilan tersebut adalah keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*) dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Dengan demikian, tujuan PPM untuk menghasilkan instrumen tes struktur bahasa Jerman akan mendukung meningkatkan profesionalitas guru dan kualitas pembelajaran bahasa Jerman.

Gramatika adalah kaidah tata bahasa atau aturan suatu bahasa yang dijadikan dasar dalam membaca dan menulis. Dengan gramatikakata-kata dapat disusun menjadi kalimat, dan kalimat disusun menjadi paragraf dengan benar (Sutert & Cook, 1980; Erdmenger (1997). Dari pendapat ahli ini diketahui begitu pentingnya fungsi dari gramatika atau struktur sebuah bahasa, demikian juga struktur bahasa Jerman. Materi gramatika bahasa Jerman diajarkan secara terintegrasi dengan keterampilan bahasa Jerman yang lain (menyimak, berbicara, menyimak dan menulis) bukan sebagai tujuan pembelajaran, namun sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Jerman, seperti yang diungkapkan sebelumnya. Adapun materi gramatika bahasa Jerman yang diberikan di SMA/ MA yang terkandung dalam buku ajar *Kontakte Deutsch* I, II, dan III antara lain sebagai berikut: *Nomen* 'kata benda', *Verben* 'kata kerja', *Fragesatz* 'kata tanya',

Konjugation Verben ‘konjugasi kata kerja’, kata benda dan artikel, *Akkusativobjek* ‘objek Akkusativ’, *Dativobjek* ‘objek Dativ’, *Pesonalpronomen* ‘kata ganti orang’(Depdiknas, 2003). Materi-materi ini sebagai acuan dalam membuat instrumen tes struktur bahasa Jerman, yang disesuaikan dengan capaian peserta didik. Materi apa yang akan diteskan, jenis tes, dan kriteria pencapaian pembelajaran terlihat pada kisi-kisi yang dibuat oleh guru, sebagai langkah perencanaan sebelum membuat item tes (Arikunto, 2010).

C. METODE KEGIATAN PPM

1. Pendekatan

Kegiatan PPM dilaksanakan melalui pelatihan, *workshop* dan uji coba instrumen tes di sekolah masing-masing, yang berlangsung selama 12 jam. Materi pelatihan meliputi (1) pemberian pemahaman teoritis mengenai tahapan-tahapan evaluasi hasil belajar peserta didik, yang meliputi perencanaan, pembuatan, uji coba instrumen dan analisis item tes struktur bahasa Jerman; (2) pelatihan analisis item tes struktur dengan program SPSS berbasis IT, (3) perbaikan item tes yang gugur, uji coba dan analisis kembali instrumen tes struktur bahasa Jerman yang dihasilkan guru sebagai tindak lanjut untuk menghasilkan produk berupa instrumen tes struktur yang valid dan reliabel.

2. Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan PPM direncanakan dilaksanakan dalam dua hari. Hari pertama: (1) kegiatan meliputi pemberian materi tentang tahapan-tahapan evaluasi hasil belajar peserta didik, yang meliputi perencanaan, pembuatan, uji coba instrumen dan analisis item tes struktur bahasa Jerman; (2) pelatihan analisis item tes struktur dengan program SPSS berbasis IT. Data yang dianalisis berdasarkan instrumen tes yang telah dimiliki guru dan telah diteskan sehingga ada skor kuantitatifnya. Hari kedua: (1) tindak lanjut untuk menghasilkan instrumen tes struktur yang valid dan reliabel: uji coba dan analisis item yang gugur (jika ada) dilakukan sekolah masing-masing; (2) Pengumpulan produk berupa instrumen tes

struktur bahasa Jerman (bisa dilakukan melalui surel/ email); (3) Evaluasi kegiatan PPM.

3. Waktu Kegiatan dan Susunan Acara

Kegiatan Program Pengabdian Pada Masyarakat ini diselenggarakan pada hari Jumat tanggal 18 dan 19 Oktober 2016, bertempat di GK I Fakultas Bahasa dan Seni UNY, dari pukul 08.00 hingga 14.00 WIB.

Susunan acara PPM ini secara rinci terlihat dalam tabel berikut ini

No	Hari ke-	Jam	Kegiatan
1	Hari ke 1	08.00 - 08.15	Registrasi Peserta
2		08.15 – 08.30	Upacara Pembukaan
3		08.30 – 09.00	Rehat kopi
4		09.00 – 11.00	Presentasi Materi Sesi I dari pembicara I mengenai tahapan perencanaan, pembuatan, ujicoba dan analisis instrumen tes struktur bahasa Jerman untuk peserta didik SMA/ MA.
5		11.00 – 12.00	Presentasi Materi Sesi II dari Pembicara II mengenai sharing pengalaman guru dalam pembuatan instrumen tes struktur bahasa Jerman selama ini dan pelatihan pengoperasian langkah-langkah analisis item tes struktur dengan Program SPSS berbasis IT.
6		12.00 - 13.00	Ishoma
7		13.00 - 14.00	Meneruskan Sesi II
8		14.00 – 14.30	Rehat kopi
9		14.30 – 16.30	Praktik pengembangan instrumen tes struktur bahasa Jerman dengan Program SPSS berbasis IT: menganalisis validitas

			dan reliabilitas instrumen tes struktur bahasa Jerman.
10	Hari ke 2	08.00-12.00	-Melanjutkan praktik pengembangan instrumen tes struktur bahasa Jerman buatan guru dengan Program SPSS berbasis IT: Uji coba di sekolah masing-masing. -Tindak lanjut untuk item tes yang gugur : memperbaiki/ mengganti item tes dan uji coba di sekolah, analisis item (dilakukan mandiri) Bagi guru yang harus uji coba kembali, produk boleh dikirim lewat surel/email, diskusi, tanya jawab yang dilakukan lewat media online.
11		13.30 – 13.45	Kesan dan masukan dari peserta (evaluasi)
12		13.45 – 14.00	Penutupan

4. Perincian Tugas Anggota PPM

Kegiatan PPM ini dilaksanakan oleh sebuah tim dosen dari Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY yang terdiri atas empat orang dosen dan dibantu oleh dua orang mahasiswa. Sebagai gambaran kegiatan dan koordinasi PPM ini, berikut susunan tim PPM dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY beserta diskripsi tugasnya.

No	Nama	NIP	Kedudukan dalam Tim	Tugas
1.	Dr. Wening Sahayu, M.Pd.	19640812 198812 2 001	Ketua	- menyusun proposal - mengkoordinir perencanaan, pelaksanaan, laporan hasil kegiatan PPM dengan tim dosen dan

				<p>mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> - membantu menyiapkan surat undangan untuk peserta - menyiapkan materi - memberikan sambutan dalam acara pembukaan -memberi materi: praktik pengembangan instrumen tes struktur bahasa Jerman dengan Program SPSS berbasis IT: menganalisis validitas dan reliabilitas instrumen tes struktur bahasa Jerman buatan guru.
2.	Dr. Sulis Triyono, MPd.	19580506 198601 1 001	Anggota & Sekretaris	<ul style="list-style-type: none"> - menyusun undangan - menyiapkan Program SPSS, analisis instrumen tes berbasis IT - menyiapkan kuisisioner untuk peserta pelatihan dan mengarsipkannya - menyiapkan presensi - melatih mahasiswa mjd MC - memberikan materi mengenai Praktik pengembangan instrumen tes struktur bahasa Jerman dengan Program SPSS berbasis IT: menganalisis validitas dan reliabilitas instrumen tes struktur bahasa Jerman buatan guru.
3.	Dra. Sudarmaji,		Anggota &	<ul style="list-style-type: none"> - mengatur keluar

	M.Pd.		Bendahara	<p>masuknya dana kegiatan PPM</p> <ul style="list-style-type: none"> - menerima daftar ulang peserta pelatihan - membantu menyiapkan undangan - memberikan bimbingan praktik pengembangan instrumen tes struktur bahasa Jerman dengan Program SPSS berbasis IT: menganalisis validitas dan reliabilitas instrumen tes struktur bahasa Jerman buatan guru. - membuat laporan pengeluaran dana
4.	Dras. Ahmad Marzuki		Anggota & Sie Konsumsi	<ul style="list-style-type: none"> - mendistribusikan undangan ke peserta - menyiapkan semua materi - mengurus kuesioner/pesan & kesan peserta pelatihan - menyiapkan lab komputer FBS - menyiapkan konsumsi bersama mahasiswa - membimbing praktik pengembangan instrumen tes struktur bahasa Jerman dengan Program SPSS berbasis IT: menganalisis validitas dan reliabilitas instrumen tes struktur bahasa Jerman buatan guru.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (PPM) kompetitif yang diselenggarakan oleh Tim PPM Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta ini telah menghasilkan beberapa hal penting, yaitu:

- a) Guru-guru bahasa Jerman di DIY dan Jawa Tengah yang mengikuti *workshop* ini memiliki pengetahuan mengenai merencanakan, membuat, menganalisis validitas dan reliabilitas instrumen tes Bahasa Jerman, sebagai salah satu pengetahuan penting dan vital dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Jerman di SMA dan keprofesionalitasan guru.
- b) Para guru yang mengikuti *workshop* ini memiliki pengalaman menerapkan uji coba instrumen tes Bahasa Jerman yang dibuat sendiri di sekolah masing-masing.
- c) Para guru yang mengikuti *workshop* ini memiliki pengalaman menganalisis instrumen Bahasa Jerman tersebut, baik dengan Rumus *Product moment* dari Pearson maupun dengan SPSS yang berbasis IT.

2. Pembahasan

Kegiatan PPM kompetitif yang bertema ‘Pengembangan Kualitas Instrumen Tes Bahasa Jerman Berbasis IT untuk Peningkatan PBM dan Keprofesionalitasan Guru Bahasa Jerman bagi Guru-guru Bahasa Jerman di Wilayah DIY dan Jateng’, diselenggarakan pada hari Jumat tanggal 18-19 Oktober 2016 bertempat di GK I Lantai 2 ruang seminar Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan ini diikuti oleh 35 peserta, yang terdiri dari guru bahasa Jerman (PNS, honorer) yang berasal dari DIY dan Jawa Tengah.

Pada kondisi awal (sebelum pelatihan), mayoritas guru-guru peserta *workshop* ini belum banyak memahami tentang teori evaluasi, khususnya validitas dan reliabilitas. Selain itu, mereka juga belum pernah menguji cobakan instrumen tes Bahasa Jerman yang dibuatnya, dan menganalisis validitas dan reliabilitas

instrumen tes yang selama ini digunakan sebagai alat evaluasi hasil belajar bahasa Jerman peserta didik di sekolah mereka masing-masing.

Kondisi selama pelatihan, peserta terlihat begitu antusias mengikuti kegiatan ini sejak awal hingga akhir. Keantusiasan ini terlihat dari keaktifan mereka dalam berdiskusi, bertanya-jawab selama dan setelah tim PPM menyampaikan materi. Selain itu, mereka juga bersemangat mempraktekkan langkah-langkah mengoperasionalkan SPSS 22.

Kegiatan PPM Kompetitif ini dibuka secara resmi oleh Ibu Dra. Yati Sugiarti, M.Hum., Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Beliau menyambut positif diadakannya kegiatan ini karena pelatihan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta keprofesionalitasan guru, khususnya yang berkaitan dengan kegiatan evaluasi prestasi belajar peserta didik. Pelatihan ini sekaligus berfungsi sebagai ajang silaturahmi bagi dosen Jurusan PB Jerman FBS UNY dengan guru-guru bahasa Jerman di DIY dan Jawa Tengah. Pada kesempatan ini peserta pelatihan dapat saling bertukar pikiran demi kemajuan pembelajaran bahasa Jerman di SMA.

Sesi pertama kegiatan PPM Kompetitif ini diisi dengan penyampaian materi mengenai Validitas dan Realibilitas (teoritis dan praktek menghitung validitas dengan *Product moment* dari Pearson, serta dan kegunaan validitas tersebut dalam pembelajaran oleh Dr. Wening Sahayu, M.Pd. Para peserta *workshop* terlihat begitu bersemangat dan sangat aktif melakukan praktik menghitung validitas dengan Rumus Pearson. Mereka bekerja berkelompok mengerjakan tugas-tugas yang datanya sudah disediakan. Sementara itu, anggota tim PPM yang lain dibantu mahasiswa memindai Program SPSS versi 22 ke dalam flashdisk bagi guru. Pada sesi pertama ini, suasana pelatihan terlihat hidup, karena masing-masing guru berusaha keras untuk berhasil menghitung validitas item tes yang menjadi tugasnya dan tugas kelompok.

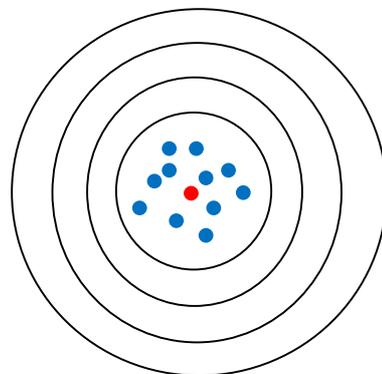
Pada sesi kedua, para guru diajak memahami langkah-langkah mengoperasionalkan penghitungan validitas dan realibilitas dengan *software* SPSS 22. Sesi ini dipandu oleh Drs. Ahmad Marzuki. Masing-masing guru

menggunakan software SPSS 22 yang diberikan Tim PPM. Pada undangan, peserta pelatihan dihimbau untuk membawa laptop. Walaupun demikian, Tim PPM juga menyediakan tiga laptop untuk praktik mengoperasikan SPSS 22 ini. Pada sesi inipun guru tampak antusias mempraktikkan dengan mengikuti panduan dari Tim PPM.

Sesi ketiga, guru mempraktikkan cara mencari atau menghitung validitas dan reliabilitas dengan software SPSS 22 bagi guru yang tidak membawa laptop. Pratik ini dipandu oleh Dr. Sulis Triyono, MPd. Pada sesi ini guru bekerja secara berkelompok, didampingi oleh tim PPM (Drs. Sudarmaji, MPd, dkk), dan dibantu oleh tiga mahasiswi. Sesi inipun berlangsung dengan lancar. Para guru sangat bersemangat untuk bisa dan berhasil mengoperasikan SPSS 22 untuk menghitung validitas dan realibilitas tes Bahasa Jerman, yang datanya telah disediakan Tim PPM.

Materi yang dibicarakan dalam sesi pertama ini mengacu pada buku Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Arikunto:2008: 64-84), antara lain sebagai berikut.

1) Uji Validitas dan Uji Reliabilitas



Gambar di atas menunjukkan tembakan ke arah sasaran dilakukan secara konsisten. Apabila dikaitkan dengan hasil penelitian, dapat dikatakan hasil tersebut valid. Argumentasi dari hal ini adalah adanya kesamaan data yang terkumpul dengan data yang terjadi pada sasaran atau objek yang diteliti. Adapun penelitian yang reliabel berkaitan dengan kekonsistenan hasil yang tetap sama, apabila suatu tes dilakukan di waktu yang berbeda.

Contoh :

Meteran yang valid dapat digunakan untuk mengukur panjang dengan tepat, karena meteran memang alat untuk mengukur panjang.

Alat ukur panjang dengan depa merupakan contoh instrumen yang tidak reliabel/konsisten.

Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

- Bentuk Tes Instrumen
 - Instrumen yang berbentuk tes untuk mengukur prestasi belajar jawaban bersifat salah atau benar
 - Instrumen yang non test untuk mengukur sikap tidak ada jawaban yang bersifat “salah atau benar” tetapi bersifat “positif atau negatif”
- Pengujian Validitas Instrumen
 - Setiap instrumen baik tes maupun non tes terdapat butir-butir (item) pertanyaan atau pernyataan.
 - Pengujian validitas butir-butir instrumen lebih lanjut dikonsultasikan dengan ahli kemudian diujicobakan dan dianalisis dengan analisis item atau uji beda.
 - Analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total.
 - Pengujian validitas tiap butir → menggunakan analisis item → mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir.

Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula

(a) Macam Validitas

- Validitas Logis

- Validitas logis menunjuk pada kondisi sebuah instrumen yang memenuhi persyaratan valid berdasarkan penalaran.
- Validitas logis dipandang terpenuhi karena instrumen ybs sudah dirancang secara baik, mengikuti teori dan ketentuan yang ada.
- Validitas logis dapat dicapai apabila instrumen disusun mengikuti ketentuan yang ada
- Validitas logis tidak perlu diuji kondisinya tetapi langsung diperoleh sesudah instrumen tsb selesai disusun
- Ada dua macam validitas logis yang dapat dicapai oleh sebuah instrumen, yaitu : validitas isi dan validitas konstruk (*construct validity*)
- *Validitas isi* bagi sebuah instrumen menunjuk suatu kondisi sebuah instrumen yang disusun berdasarkan isi materi pelajaran yang di evaluasi.
- *Validitas konstruk* sebuah instrumen menunjuk suatu kondisi sebuah instrumen yang disusun berdasarkan konstruk dan aspek-aspek kejiwaan yang seharusnya di evaluasi.
- Validitas Empiris
 - Validitas empiris berkaitan erat dengan pengalaman. Instrumen dikatakan memiliki validitas empiris, jika instrument tersebut sudah pernah diuji kevaliditasannya.
 - Ada dua macam validitas empiris yakni ada dua cara yang dapat dilakukan untuk menguji apakah sebuah instrumen memang valid.
 - Pengujian tsb dilakukan dengan membandingkan kondisi instrumen ybs dengan kriterium atau sebuah ukuran.
 - Kriterium yang digunakan sebagai pembanding kondisi instrumen dimaksud ada dua yaitu, yang sudah tersedia (sudah ada) disebut memiliki validitas “ada sekarang” atau memiliki *concurrent validity*. Dan yang belum ada tetapi akan terjadi di waktu yang akan datang atau diramalkan akan terjadi disebut memiliki validitas ramalan atau validitas prediksi atau memiliki *predictive validity*.

(b) Macam Validitas

- Validitas Isi

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Oleh karena materi yang diajarkan tertera dalam kurikulum maka validitas isi ini sering juga disebut validitas kurikuler. Validitas isi dapat diusahakan tercapainya sejak saat penyusunan dengan cara memerinci materi kurikulum atau materi buku pelajaran.

- Validitas Konstruksi

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruksi apabila butir-butir soal yang membangun tes tsb mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam indikator (Tujuan Instruksional Khusus/TIK). Dengan kata lain jika butir-butir soal mengukur aspek berpikir tsb sudah sesuai dengan aspek berpikir yang menjadi tujuan instruksional. Validitas konstruksi dapat diketahui dengan cara memerinci dan memasangkan setiap butir soal dengan setiap aspek dalam TIK/Indikator. Pengerjaannya dilakukan dengan logika bukan pengalaman.

- Validitas “*Ada Sekarang*”

Validitas ini lebih umum dikenal dengan validitas empiris. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas empiris jika hasilnya sesuai dengan pengalaman. Jika ada istilah “sesuai” tentu ada dua hal yang dipasangkan. Dalam hal ini tes dipasangkan dengan hasil pengalaman.

- Validitas Prediksi

Memprediksi artinya meramal, dengan meramal selalu mengenai hal yang akan datang jadi sekarang belum terjadi. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas prediksi atau validitas ramalan apabila mempunyai kemampuan untuk meramalkan apa yang akan terjadi pada masa yang akan datang. Sebagai alat pembandingan validitas prediksi adalah nilai-nilai yang diperoleh setelah peserta tes mengikuti pelajaran di PT.

2) Cara Menghitung Validitas

Memprediksi artinya meramal, dengan meramal selalu mengenai hal yang akan datang jadi sekarang belum terjadi. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriterium, dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil tes tsb dengan kriterium. Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran adalah teknik korelasi product moment yang dikemukakan oleh Pearson.

Rumus korelasi product moment ada dua macam yaitu :

- a. Korelasi *Product moment* dengan simpangan
- b. Korelasi product moment dengan angka kasar

Rumus korelasi *product moment* dengan simpangan :

$$r_{xy} = \frac{\sum_{xy}}{\sqrt{(\sum_x^2)(\sum_y^2)}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
 dua variabel yang dikorelasikan ($x = X - \bar{X}$ dan $y = Y - \bar{Y}$)

\sum_{xy} = jumlah perkalian x dengan y

x^2 = kuadrat dari x

y^2 = kuadrat dari y

Contoh:

Hitung validitas tes prestasi belajar bahasa Jerman! Kriteria diambil rata-rata ulangan yang akan dicari validitasnya diberi kode X dan rata-rata nilai harian diberi kode Y.

Tabel Persiapan untuk Mencari Validitas Tes Prestasi Belajar Bahasa Jerman

No	Nama	X	Y	x	y	x^2	y^2	xy
1.	Nadia	6.5	6.3	0	- 0.1	0.0	0.01	0.0
2.	Susi	7	6.8	+ 0.5	+ 0.4	0.25	0.16	+ 0.2
3.	Erna	7.5	7.2	+ 1.0	+ 0.8	1.0	0.64	+ 0.8
4.	Dian	7	6.8	+ 0.5	+ 0.4	0.25	0.16	+ 0.2
5.	Yanna	6	7	-0.5	+ 0.6	0.25	0.36	- 0.3
6.	Lina	6	6.2	- 0.5	-0.2	0.25	0.04	+ 0.1
7.	Amir	5.5	6.1	-1.0	- 1.3	1.0	1.69	+ 1.3
8.	Bambang	6.5	6	0	+ 0.1	0.0	0.16	0.0
9.	Yuda	7	6.5	+ 0.5	- 0.6	0.25	0.01	+ 0.05
10.	Eka	6	5.9	- 0.5		0.25	0.36	+ 0.3

	Jumlah	65.0	63.8			3.5	3.59	2.65
--	--------	------	------	--	--	-----	------	------

Rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
dua variabel yang dikorelasikan

Σ_{xy} = jumlah perkalian x dengan y

X^2 = kuadrat dari x

Y^2 = kuadrat dari y

Tabel Persiapan untuk Mencari Validitas Tes Prestasi Belajar Bahasa Jerman

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	Nadia	6.5	6.3	42.25	39.69	40.95
2.	Susi	7	6.8	49	46.24	47.6
3	Erna	7.5	7.2	56.25	51.84	54.0
4.	Dian	7	6.8	49	46.24	47.6
5.	Yanna	6	7	36	49	42
6.	Lina	6	6.2	36	38.44	37.2
7.	Amir	5.5	6.1	30.25	26.01	28.05
8.	Bambang	6.5	6	42.25	45.5	39
9.	Yuda	7	6.5	49	36	45.5
10.	Eka	6	5.9	36	34.81	35.4
		65.0	63.8	426.0	410.52	417.3

Koefisien Korelasi

- Koefisien korelasi selalu terdapat antara - **1.00 sampai + 1.00**. Namun karena dalam menghitung sering dilakukan pembulatan angka-angka, sangat mungkin diperoleh koefisien lebih dari 1.00.
- Koefisien negatif menunjukkan hubungan kebalikan
- Koefisien positif menunjukkan adanya kesejajaran
- Interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi adalah sebagai berikut :
 - Antara 0.800 sampai dengan 1.00 : sangat tinggi
 - Antara 0.600 sampai dengan 0.800 : tinggi
 - Antara 0.400 sampai dengan 0.600 : cukup
 - Antara 0.200 sampai dengan 0.400 : rendah
 - Antara 0.00 sampai dengan 0.200 : sangat rendah

Penafsiran harga koefisien korelasi ada dua cara yaitu :

- Dengan melihat harga r dan diinterpretasikan misalnya korelasi tinggi, cukup dsb.
- Dengan berkonsultasi ke tabel harga kritik r *product moment* sehingga dapat diketahui signifikan tidaknya korelasi tsb.
- Jika harga r lebih kecil dari harga kritik dalam tabel, maka korelasi tersebut tidak signifikan, begitu juga sebaliknya.

► **Validitas Butir Soal Atau Validitas Item**

- Validitas item adalah sebuah item dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total. Skor pada item menyebabkan skor total menjadi tinggi atau rendah.
- Sebuah item memiliki validitas yang tinggi jika skor pada item mempunyai kesejajaran dengan skor total. Kesejajaran diartikan dengan korelasi sehingga untuk mengetahui validitas item digunakan rumus korelasi.
- Untuk soal-soal bentuk objektif skor untuk item biasa diberikan dengan 1 (item yang dijawab benar) dan 0 (item yang dijawab salah), sedangkan skor total selanjutnya merupakan jumlah dari skor untuk semua item yang membangun soal tsb.

- Validitas item adalah sebuah item dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total. Skor pada item menyebabkan skor total menjadi tinggi atau rendah.
 - Sebuah item memiliki validitas yang tinggi jika skor pada item mempunyai kesejajaran dengan skor total. Kesejajaran diartikan dengan korelasi sehingga untuk mengetahui validitas item digunakan rumus korelasi.
 - Untuk soal-soal bentuk objektif skor untuk item biasa diberikan dengan 1 (item yang dijawab benar) dan 0 (item yang dijawab salah), sedangkan skor total selanjutnya merupakan jumlah dari skor untuk semua item yang membangun soal tsb.
 - Misalnya akan dihitung validitas item no 6, maka skor item tersebut disebut variabel X dan skor total disebut variabel Y.
 - Selanjutnya perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, baik dengan rumus simpangan maupun rumus kasar.
 - Penggunaan kedua rumus tersebut masing-masing ada keuntungannya. Menggunakan rumus simpangan angkanya kecil-kecil, tetapi kadang-kadang pecahannya rumit. Sedangkan penggunaan rumus angka kasar bilangannya besar-besar tetapi angka bulat.
- Contoh perhitungan untuk menghitung validitas item no 6.

Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 6

No	Nama	X	Y
1.	Nadia	1	8
2.	Susi	0	5
3.	Erna	1	4
4.	Dian	1	5
5.	Yanna	1	6
6.	Lina	0	4
7.	Amir	1	7
8.	Bambang	1	8

►Keterangan :

X = skor item nomor 6

Y = skor total

Dari perhitungan diperoleh data sbb :

$$\Sigma X = 6 \qquad \Sigma X^2 = 6$$

$$\Sigma Y = 46 \qquad \Sigma Y^2 = 288$$

$$\Sigma XY = 37$$

$$X_1 = 5,57 \qquad p = \frac{6}{8} = 0,75$$

$$X_p = 6,17 \qquad q = \frac{2}{8} = 0,25$$

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
&= \frac{8 \times 37 - 6 \times 46}{\sqrt{(8 \times 6 - 62)(8 \times 288 - 462)}} \\
&= \frac{296 - 276}{\sqrt{(6 - 36) \times (2304 - 2116)}} \\
&= \frac{20}{12 \times 188} \\
&= \frac{20}{2256} \\
&= \frac{20}{47,497} \\
&= 0,421
\end{aligned}$$

Jadi koefisien validitas item nomor 6 adalah 0,421.

► Tes Terstandar Sebagai Kriteria dalam Menentukan Validitas

- Tes terstandar adalah tes yang telah dicobakan berkali-kali sehingga dapat dijamin kebaikannya.
- Di negara-negara berkembang biasa tersedia tes semacam ini dan dikenal dengan nama *standardized test*.
- Sebuah tes terstandar biasanya memiliki identitas antara lain : sudah dicobakan berapa kali dan dimana, berapa koefisien validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, daya pembeda dan lain-lain keterangan yang dianggap perlu.
- Cara menentukan validitas soal menggunakan tes terstandar sebagai kriteria dilakukan dengan mengalikan koefisien validitas yang diperoleh dengan koefisien validitas terstandar tsb.
- Tabel Persiapan Perhitungan Validitas Tes Strukturen und Wortschatz dengan

► Kriteria Ujian Akhir Nasional

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	Xy	Keterangan
1.	Nining	5	7	25	49	35	X = Hasil tes Strukturen und Wortschatz yang dicari validitasnya Y = Hasil tes terstandar
2.	Marta	6	6	36	36	36	
3.	Bambang	5	6	25	36	30	
4.	Seno	6	7	36	49	42	
5.	Hartini	7	7	49	49	49	
6.	Heru	6	5	36	25	30	
	Jumlah	35	38	207	244	222	

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{6 \times 222 - 35 \times 38}{\sqrt{(6 \times 207 - 35^2)(6 \times 244 - 38^2)}} \\
 &= \frac{1332 - 1330}{\sqrt{(1242 - 1225)(1454 - 1444)}} \\
 &= \frac{2}{17 \times 20} \\
 &= \frac{2}{340} \\
 &= \frac{2}{18,439} \\
 &= 0,108
 \end{aligned}$$

Jika seandainya dari tes standar diketahui bahwa validitasnya 0,89 maka bilangan 0,108 belum merupakan validitas soal matematika yang dicari. Validitas tsb harus dikalikan dengan 0,89 yang hasilnya $0,108 \times 0,89 = 0,096$

► **Validitas Faktor**

- Selain validitas soal secara keseluruhan dan validitas item atau butir, masih ada lagi yang perlu diketahui validitasnya yaitu faktor-faktor atau bagian keseluruhan materi. Setiap keseluruhan materi pelajaran terdiri dari pokok-pokok bahasan atau mungkin sekumpulan pokok bahasan yang merupakan kesatuan
- Contoh : Guru akan mengevaluasi penguasaan siswa untuk tiga pokok bahasan yaitu Bunyi, Cahaya, dan Listrik. Untuk keperluan ini guru tsb membuat 30 butir soal, untuk Bunyi 8 butir soal, untuk Cahaya 12 butir, dan untuk Listrik 10 butir.
- Apabila guru ingin mengetahui validitas faktor, maka ada 3 faktor dalam soal ini. Validitas faktor adalah butir-butir soal dalam faktor dikatakan valid apabila mempunyai dukungan besar terhadap soal-soal secara keseluruhan.
- Seorang mahasiswa melakukan penelitian dengan menggunakan skala untuk mengetahui atau mengungkap prestasi belajar seseorang. Kuesioner terdiri dari 10 item dan menggunakan skala likert yaitu :
 - 1 = sangat tidak setuju
 - 2 = tidak setuju
 - 3 = setuju
 - 4 = sangat setuju.

Setelah kuesioner diisi 12 responden diperoleh data berikut :

Responden	Skor Item										Skor Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	33
2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32
3	2	2	1	3	2	2	3	1	2	3	3	21
4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	34
5	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	34
6	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	35
7	2	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	32
8	1	2	2	1	2	2	1	3	4	3	3	21
9	4	2	3	3	4	2	1	1	4	4	4	28
10	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	35
11	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	36
12	3	2	1	2	3	1	1	2	3	3	3	21
	0.534	0.706	0.871	0.791	0.645	0.839	0.780	0.686	0.292	-0.027		

- Diperoleh korelasi bivariat Pearson antara Skor Item dan Skor Total untuk masing-masing item. Jika digunakan tingkat signifikansi (*level of significance*) $\alpha = 0,05$ (5 %) dengan uji 2 sisi dan $n = 12$ maka titik kritisnya adalah 0,576.
- Terlihat bahwa item 1, 9 dan 10 kurang dari 0,576 sehingga dapat disimpulkan bahwa item 1, 9 dan 10 tidak valid dan jika perlu item tersebut diubah atau dibuang (asalkan tidak mengurangi arti kuesioner secara kesatuan).
- Contoh Soal :
Guru akan mengevaluasi penguasaan siswa untuk tiga pokok bahasan, yaitu: Deklinasi, Konjugasi kata kerja, dan Preposisi.
Untuk keperluan ini guru tersebut membuat 30 butir soal, untuk Deklinasi 8 butir, untuk Konjugasi 12 butir, dan untuk Preposisi 10 butir.

CONTOH TABEL ANALISIS BUTIR UNTUK MENGHITUNG VALIDITAS BUTIR DAN VALIDITAS FAKTOR

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
Ana	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0
Hasan	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
Ninda	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	
Warah	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	
Irzal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
Gandi	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	
Santo	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	
Tina	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
Yanto	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	
Hamid	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	
Dedi	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
Desi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
Wahyu	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	

TABEL UNTUK MENGHITUNG KESEJAJARAN SKOR FAKTOR 1 DENGAN SKOR TOTAL

Nama Subjek	Skor faktor 1 (X)	Skor total (Y)	X ²	Y ²	XY
Amir	6	19	36	361	114
Hasan	7	25	49	625	175
Ninda	4	17	16	289	68
Warah	3	12	9	144	36
Irzal	8	29	64	841	232
Gandi	6	23	36	529	138
Santo	5	19	25	361	95
Tini	7	26	49	676	182
Yanti	5	16	25	256	80
Hamid	4	15	16	225	60
Dedi	7	26	49	676	182
Desi	8	30	64	900	240
Wahyu	5	20	25	400	100
Jumlah

Pada hari kedua, para guru melakukan uji coba instrumen tes Bahasa Jerman yang dibuatnya sendiri di sekolah masing-masing. Selanjutnya, para guru melakukan analisis validitas dengan SPSS 22. Diskusi dan tanya jawab mengenai proses analisis dilakukan di FBS dan secara on line. Penyerahan hasil analisis dilakukan secara on line (email/ surel).

Pada akhir kegiatan PPM, peserta menyampaikan secara lisan rasa puas dan terima kasih dengan penyelenggaraan PPM ini. Melalui PPM ini ada banyak manfaat yang diperoleh peserta, yaitu (1) peserta mendapatkan mater-materi baru terkait dengan perencanaan, pembuatan, uji coba dan analisis instrumen tes Bahasa Jerman. Selain itu, (2) peserta mendapatkan kesempatan untuk diarahkan dalam melaksanakan uji coba instrumen tes yang dibuatnya sendiri dan a langkah-langkah analisis dengan SPSS benbasis IT. Pemahaman dan keterampilan tersebut mendukung keprofesionalistasan guru.

Pada pasca kegiatan pelatihan ini, tim PPM melaksanakan tiga agenda kegiatan. Kegiatan pertama adalah membuat laporan pelaksanaan PPM. Kegiatan kedua adalah seminar hasil kegiatan PPM yang dilaksanakan pada tanggal 4 November 2016, di ruang LMT 206 FBS UNY. Kegiatan ketiga adalah membuat poster yang berisi ringkasan laporan pelaksanaan dan hasil PPM.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan pelaksanaan kegiatan PPM kompetitif ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan pelatihan dengan judul ,Pengembangan KualitasInstrumen Tes Bahasa Jerman Berbasis IT untuk Peningkatan PBM dan Keprofesionalistasan Guru Bahasa Jerman bagi Guru-guru Bahasa Jerman di Wilayah DIY dan Jateng', berjalan dengan tertib dan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Semua guru peserta *workshop* (100 %) memahami dengan baik teori evaluasi yang terkait dengan prestasi belajar Bahasa Jerman peserta didik, khususnya dalam merencanakan, membuat, uji coba, dan menganalisis validitas dan reliabilitas instrumen tes Bahasa Jerman.

- b. Semua peserta *workshop* (100 %) mempraktekkan cara menghitung validitas dan reliabilitas instrumen tes Bahasa Jerman dengan Rumus *Product moment* dari Pearson dan dengan SPSS 22 berbasis IT.
- c. Para peserta *workshop* (100 %) dapat mempraktekkan uji coba instrumen tes Bahasa Jerman yang dibuatnya di sekolah masing-masing dan 80 % dapat menganalisis validitas instrumen tes tersebut.

2. Saran

Berdasarkan masukan dari para peserta dan pantauan Tim Pelaksana PPM selama berlangsungnya kegiatan *workshop*, kegiatan ini merupakan salah satu strategi pengembangan wawasan pengetahuan dan keterampilan di bidang evaluasi pengajaran bahasa Jerman. Selain itu, *workshop* merupakan wadah yang tepat untuk saling bersilaturahmi dan saling asih dan asuh. Saran yang dapat diajukan antara lain:

- a. Kegiatan PPM hendaknya dilakukan secara rutin. Apabila memungkinkan, pelatihan dilakukan lebih dari satu kali dalam setahun.
- b. Kegiatan serupa juga dapat dilakukan bagi guru-guru bahasa Jerman yang diwadahi MGMP di masing-masing wilayah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Brown, H.D. 2007. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Pearson Education.
- Erdmenger, Manfred. 1997. *Medien im Fremdsprachunterricht Hardware, Software, und Methodik*. Braunschweig: Univ Braunschweig.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Pengukuran dan Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Kurikulum KTSP*. Jakarta: Depdiknas.
- 2003. *Panduan Materi Bahasa Jerman SMA/ MA*. Jakarta: Depdiknas.
- Sahayu, Wening. 2012. “Upaya Menanamkan Kemandirian Pada Mahasiswa Melalui Tugas Struktural Perencanaan, Pembuatan, Uji Coba, Dan Analisis Instrumen Tes SuW Pada Mata Kuliah Evaluasi Hasil Belajar”. *Laporan Penelitian FBS*. UNY. Yogyakarta.
- Sutert, Richard W, dan Stanley J. Cook. 1980. *The Scoop of Grammar- a Study of Modern English*. California: Mc Grow- Hill Publishing Company.

LAMPIRAN

Lampiran 1

BERITA ACARA SERAH TERIMA LAPORAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Colombo No.1 Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207; Fax. (0274) 548207
Laman: fbs.uny.ac.id; E-mail: fbs@uny.ac.id

**BERITA ACARA SERAH TERIMA LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(PkM) DOSEN FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR: 31/BA-PPM/UN.34.12/DT/X/2016**

Pada hari ini, **Rabu, 26 Oktober** tahun dua ribu enam belas, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- I. Nama : Dr. Widyastuti Purbani, M.A.
N I P : 19610524 199001 2 001
Jabatan : Dekan FBS UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA
- II. Nama : Dr. Wening Sahayu, M.Pd. (Ketua)
N I P : 19640812 198812 2 001
Jabatan : Dosen FBS UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA

Telah melakukan serah terima Hasil PkM Dosen Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016, yang isinya telah sesuai dengan format yang telah ditentukan, sebagai berikut.

1. PIHAK KEDUA menyerahkan Hasil PkM Dosen Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 dijilid sebanyak 3 (tiga) eksemplar dan sebuah Poster hasil kegiatan kepada PIHAK PERTAMA.
2. PIHAK PERTAMA telah menerima Hasil PkM Dosen Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 dijilid sebanyak 3 (tiga) eksemplar dan sebuah Poster hasil kegiatan dari PIHAK KEDUA, sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan PkM Nomor: 31/Kontrak-PkM/ UN.34.12/DT/V/2016. .

Demikian Berita Acara ini dibuat rangkap 6 (enam) untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK KEDUA
Ketua Tim Pengabdian,

Dr. Wening Sahayu, M.Pd.
NIP19640812 198812 2 001

PIHAK PERTAMA
Dekan FBS UNY,



Dr. Widyastuti Purbani, M.A.
NIP 19610524 199001 2 001

Lampiran 2

SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PPM



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Colombo No.1 Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207; Fax. (0274) 548207
Laman: fbs.uny.ac.id; E-mail: fbs@uny.ac.id

**SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT ANTARA DEKAN DENGAN DOSEN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nomor : 31/Kontrak-PkM/UN.34.12/DT/V/2016

Pada hari ini, Kamis, tanggal tujuh, bulan Mei tahun dua ribu lima belas, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Dr. Widyastuti Purbani, M.A.
NIP : 19610524 199001 2 001
Jabatan : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY, bertindak untuk dan atas nama FBS UNY

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA

2. Nama : Dr. Wening Sahayu, M.Pd.
NIP : 19640812 198812 2 001
Jabatan : Dosen Fakultas Bahasa dan Seni UNY, selaku Ketua Tim Pengabdian

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA

Kedua belah pihak secara bersama-sama telah sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat, dengan ketentuan sebagai berikut.

Pasal 1

Tugas dan Ruang Lingkup Pekerjaan

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut untuk bertindak sebagai pelaksana program Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul:

**PENGEMBANGAN KUALITAS INSTRUMEN TES BAHASA JERMAN BERBASIS IT UNTUK
PENINGKATAN PBM DAN KEPROFESIONALITAS GURU BAHASA JERMAN DI WILAYAH DIY DAN
JATENG**

Pasal 2

Biaya Pelaksanaan

Jumlah biaya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebesar **Rp7.000.000 (tujuh juta rupiah)** dengan pajak PPh Pasal 21 (15%) dipungut dari biaya manajemen.

Penggunaan bantuan dana Pengabdian kepada Masyarakat diatur sebagai berikut.

60% digunakan untuk operasional

25% digunakan untuk manajemen, dikenai PPh pasal 21 sebanyak 15%

15% digunakan untuk pelaporan

PIHAK PERTAMA memberikan dana Pengabdian kepada Masyarakat secara bertahap untuk pembiayaan program tersebut pada pasal 1 sebesar Rp7.000.000 (tujuh juta rupiah) kepada **PIHAK KEDUA** yang dibebankan pada anggaran DIPA UNY Tahun 2016 Alokasi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Pasal 3 Pembayaran

Pembayaran bantuan dana pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat dari **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** dibayar dengan tahap-tahap pembayaran sebagai berikut.

- a. Tahap Pertama : Pembayaran bantuan dana sebesar 70% x Rp7.000.000 (tujuh juta rupiah) diterima setelah surat perjanjian ditandatangani.
- b. Tahap Kedua : Pembayaran bantuan dana sebesar 30% x Rp7.000.000 (tujuh juta rupiah) diterima setelah laporan hasil Pengabdian kepada Masyarakat diserahkan.

Pasal 4 Jangka Waktu Pelaksanaan

Jangka waktu pelaksanaan terhitung sejak tanggal 10 Mei 2016 sampai dengan tanggal 28 Oktober 2016

Pasal 5 Pelaporan Kegiatan

Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat, harus mengikuti ketentuan-ketentuan yang sudah ditetapkan **PIHAK PERTAMA** antara lain sebagai berikut.

- a. **PIHAK KEDUA** wajib menyerahkan laporan hasil pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat yang sudah dijilid rapi kepada **PIHAK PERTAMA** sebanyak 3 eksemplar dengan sampul berwarna Ungu.
- b. **PIHAK KEDUA** wajib menyerahkan abstrak (ringkasan) lepas hasil pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat kepada **PIHAK PERTAMA**.
- c. **PIHAK KEDUA** wajib menyerahkan POSTER hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bersamaan dengan penyerahan laporan hasil kepada **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 6 Sanksi

PIHAK KEDUA bertanggung jawab atas selesainya pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat dalam jangka waktu seperti tersebut pada pasal 2 dan apabila melampaui batas waktu tersebut dikenakan denda keterlambatan sebesar $\frac{1}{1000}$ (satu per seribu) setiap hari keterlambatan maksimal 5% (lima persen) dari jumlah bantuan.

Segala kelalaian baik disengaja maupun tidak disengaja akan mengakibatkan diberhentikannya bantuan keuangan dan **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana yang telah diterima kepada **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 7 Biaya Materai dan Pajak

Bea materai dan pajak serta biaya lain yang timbul berkenaan disepakatinya surat perjanjian ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab **PIHAK KEDUA**, dilunasi sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku

Pasal 8
Tata Tulis Laporan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Tata tulis laporan Pengabdian kepada Masyarakat yang diserahkan kepada PIHAK PERTAMA harus mengikuti aturan yang telah tercantum dalam buku Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat dikeluarkan oleh LPPM yang terbaru.
2. Pada bagian bawah sampul laporan Pengabdian kepada Masyarakat harus ditulis sebagai berikut:

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INI DIBIYAI DENGAN DANA DIPA UNY TAHUN 2016
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2016
SK DEKAN Nomor : 117 Tahun 2016

Pasal 9
Penutup

Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

Perjanjian Pengabdian Pada Masyarakat ini berlaku sejak penandatanganan perjanjian kerja apabila dikemudian hari ada perubahan peraturan, atas kesepakatan kedua belah pihak akan diadakan penyesuaian.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 12 Mei 2016

PIHAK KEDUA

Dr. Wening Sahayu, M.Pd.
NIP19640812 198812 2 001

PIHAK PERTAMA


Dr. Widyastuti Purbani, M.A.
NIP19610524 199001 2 001

Lampiran 3

PRESENSI KEGIATAN PPM

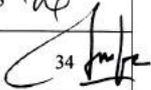
PRESENSI PESERTA WORKSHOP PENGEMBANGAN KUALITAS
INSTRUMEN TES BAHASA JERMAN BERBASIS IT
Selasa, 18 Oktober 2016

No.	Nama	Asal Sekolah	Tanda Tangan
1	Bambang	MAN Yk 2	1
2	Ninik	SMAN 1 Andong	2
3	Winarni	"	3
4	Ika Rosidali	SMAN 2 Pemalang	4
5	Rahmet Supriadi	SMAN 1 Ngagreg	5
6	M.MERNA AHADIYANTI	SMA.N.1 Mgl.	6
7	Sumbadi	SMAN 2 Klaten	7
8	Eubek Awiyati	SMAN 2 Purworejo	8
9	faiiman	SMAN 2 Surabaya	9
10	Thomas Kus Susanto	SMA Regina Pacis Solo	10
11	Maria Pudi T	SMAN 1 Pramban	11
12	M. REZAH	SMA N 1 SEDAYU	12
13	STI Budi Yanti	SMAN 1 Muntiri	13
14	Lusya Uci Wardati	SMAN 11 Purworejo	14
15	Fitri Ananda	SMAN 2 Bg 1	15

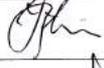
**PRESENSI PESERTA WORKSHOP PENGEMBANGAN KUALITAS
INSTRUMEN TES BAHASA JERMAN BERBASIS IT**
Selasa, 18 Oktober 2016

No.	Nama	Asal Sekolah	Tanda Tangan
16	Ni Puhi Pasnini	SMA 2 Boyolali	16 
17	Purwanto Budi Utomo	SMA 1 Ngemplah	17 
18	Sentis Triyono	FBS	18 
19	Lia Malia	-	19 
20	A - Marsuli	IL	20 
21	Agnes Tri Wuryani	SMA 1 Minggir	21 
22	Sufriani	PBS	22 
23	Tiana Budi Manan	Guru Eksekul SMA	23 
24	Ratna Indah SM	FBS	24 
25	Agus Schawen	Guru Bimbel	25 
26	Edian Fitriangyah	-	26 
27	Melita Olaron	SMA Budi Mula	27 
28	Susi Setyaningrum	Guru LBK	28 
29	Ajung Indriamini	-	29 
30	Dina Octavia P.	-	30 

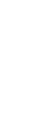
**PRESENSI PESERTA WORKSHOP PENGEMBANGAN KUALITAS
INSTRUMEN TES BAHASA JERMAN BERBASIS IT**
Selasa, 18 Oktober 2016

No.	Nama	Asal Sekolah	Tanda Tangan
31	Tri Kartika H.	FBS - UNY	31 
32	Sri Megawati	FBS - UNY	32 
33	Wening Sahayu	FBS - UNY	33 
34	Sudarmaji	FBS UNY	34 
35	Pratomo Widodo	FBS UNY	35
36			36
37			37
38			38
39			39
40			40
41			41
42			42
43			43
44			44
45			45

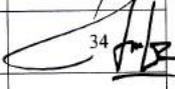
**PRESENSI PESERTA WORKSHOP PENGEMBANGAN KUALITAS
INSTRUMEN TES BAHASA JERMAN BERBASIS IT**
Rabu, 19 Oktober 2016

No.	Nama	Asal Sekolah	Tanda Tangan
1	Bambang S	MAN YK 2	1 
2	Ninile	SMN 1 Arcting	2 
3	Winarni	"	3 
4	Ika Rosidah	SMAN 2 Remalang	4 
5	Rahmad Syarif	SMA N 1 Ngaglu	5 
6	M.M. ERNA ARDANTI	SMA . N . 1 Mgl	6 
7	Senendi	SMAN 2 Klaten	7 
8	Eudak Anjati	SMAN 2 Purworejo	8 
9	Paiman	SMA N 2 Surabaja	9 
10	Thomas Kristi Susanto	SMA P-ESna Purw Solo	10 
11	Maria Budi T	SMA N 1 Prambanan	11 
12	K. Luati	SMA N 1 Sebatu	12 
13	Sri Budipanti	SMA N 1 Muntian	13 
14	Lusya Uci Wardati	SMA N 11 Purworejo	14 
15	Fatri Ananda	SMAN 2 Byi	15 

**PRESENSI PESERTA WORKSHOP PENGEMBANGAN KUALITAS
INSTRUMEN TES BAHASA JERMAN BERBASIS IT
Rabu, 19 Oktober 2016**

No.	Nama	Asal Sekolah	Tanda Tangan
16	Ni Puji Reumri	SMAN 2 Baydadi	16 
17	Ruwanto Budi Utomo	SMAN 1 Mngupa	17 
18	Sulis Triyono	FBS	18 
19	Lia Malia	- -	19 
20	A. Martini	- -	20 
21	Agnes Tri Wiyani	SMA 1 Mngupa	21 
22	Sufriati	FBS	22 
23	Tia Budi Martani	Guru Ekstet SMA	23 
24	Petra Fithri SM.	FBS	24 
25	Agus Setiama	Guru Bimbel	25 
26	Eder Fransyck	"	26 
27	Meytz Datar	SMA Budi Mulia	27 
28	Susi Setyaningrum	Guru LDK	28 
29	Ageng Indrawati	-	29 
30	Dina Octavia P.	-	30 

**PRESENSI PESERTA WORKSHOP PENGEMBANGAN KUALITAS
INSTRUMEN TES BAHASA JERMAN BERBASIS IT**
Rabu, 19 Oktober 2016

No.	Nama	Asal Sekolah	Tanda Tangan
31	Tri Kartika H.	FBS - UNY	31. 
32	Sri Megawati	FBS - UNY	32. 
33	Wening Sahayu	FBS - UNY	33. 
34	Sudarmaji	FBS - UNY	34. 
35	Pratomo Widodo	FBS UNY	35
36			36
37			37
38			38
39			39
40			40
41			41
42			42
43			43
44			44
45			45

Lampiran 4

BERITA ACARA DAN PRESENSI SEMINAR HASIL PPM



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
 FAKULTAS BAHASA DAN SENI
 Jalan Colombo No.1 Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207; Fax. (0274) 548207
 Laman: fbs.uny.ac.id; e-mail: fbs@uny.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR HASIL PPM FBS 2016

Hari/Tanggal : Jumat/4 November 2016
 Waktu : 08.00-11.30 WIB
 Ruang : LMT 206

No.	Nama Pengabdian	Program Studi	Tanda Tangan
1.	Dr. Wening Sahayu	Pendidikan Bahasa Jerman	1.
2.	Dr. Mulyana	Pendidikan Bahasa Jawa	2.
3.	Dr. Sutiyono	Pendidikan Seni Tari	3.
4.	Siti Mahripah, M.App.Ling.	Pendidikan Bahasa Inggris	4.
5.	Dr. I Wayan Suardana	Pendidikan Seni Rupa	5.
6.	Dr. Hadjar Pamadhi	Pendidikan Seni Rupa	6.
7.	St. Nurbaya, M.Hum. M.Si.	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	7.
8.	Trie Wahyuni, M.Pd.	Pendidikan Seni Tari	8.
9.	Dr. Maman Suryaman	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	9.
10.	Siti Sudartini, M.A.	Pendidikan Bahasa Inggris	10.
11.	Dr. Roswita Lumban Tobing	Pendidikan Bahasa Prancis	11.
12.	Dr. Sulis Triyono	Pendidikan Bahasa Jerman	12.
13.	RA Rahmi D. Andayani, M.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris	13.
14.	Siti Mulyani, M.Hum.	Pendidikan Bahasa Jawa	14.
15.	Rachmat Nurcahyo, M.A.	Sastra Inggris	15.
16.	Hesti Mulyani, M.Hum.	Pembahas	16.

BP PPM FBS,

Dr. Sumaryadi, M.Pd.
 NIP 19540531 198011 1 001

BERITA ACARA
SEMINAR HASIL PPM

1. Nama Ketua Tim PPM : Dr. Wening Sahayu, M.Pd.
2. Program Studi : P. Bahasa Jerman
3. Jenis PPM : Kompetitif
4. Judul PPM : Pengembangan Kualitas Instrumen Ter Bahasa Jerman Berbasis IT untuk Peningkatan PBM dan Keprofesionalitan Guru Bahasa Jerman di Wilayah DIY dan Jateng
5. Pelaksanaan : Tanggal 4 November 2016 Pukul 08.30 - 10.30
6. Tempat : LMT 206
7. Dipimpin oleh : Ketua Dr. I Wayan Suardana
Sekretaris/Notulen Beniati Lestyantri, M.Pd.
8. Peserta yang hadir : a. Pembahas 1 orang
b. BP PPM 1 orang
c. Peserta lain 13 orang
Jumlah 15 orang
9. Hasil Seminar;
Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan tata tulis, seminar berkesimpulan : draf hasil PPM tersebut di atas ;
a. Diterima, tanpa revisi/pembenahan usulan/hasil
b. Diterima, dengan revisi/pembenahan
c. Dibenahi untuk diseminarkan ulang

Sekretaris/Notulen,


(Beniati Lestyantri)
NIP 198605272008122002

Ketua Sidang,


(Dr. I Wayan Suardana)
NIP 196112311988121001

Mengetahui
Badan Pertimbangan PPM FBS,



Dr. Sumaryadi, M.Pd.
NIP19540531 198011 1 001

Lampiran 5

FOTO KEGIATAN PPM



Lampiran 6

ORGANISASI PELAKSANA

1) Ketua Pelaksana:

- a. Nama dan Gelar Akademik : Dr. Wening Sahayu, MPd..
- b. Pangkat/Golongan/NIP : Pembina Tk. 1/IV B/19640812 1988122001
- c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- d. Bidang Keahlian : Pengajaran Bahasa/Apliedlinguistic
- e. Fakultas/Program Studi : FBS/Pendidikan Bahasa Jerman
- f. Waktu yang disediakan : 2 jam/ minggu

2) Anggota 1

- a. Nama dan Gelar Akademik : Dr. Sulis Triyono, MPd.
- b. Pangkat/Golongan/NIP : Pembina Utama Muda /IV C/19580506198601 1 001
- c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- d. Bidang Keahlian : Pengajaran Bahasa/ Apliedlinguistic
- e. Fakultas/Program Studi : FBS/Pendidikan Bahasa Jerman
- f. Waktu yang disediakan : 2 jam/minggu

3) Anggota 2

- a. Nama dan Gelar Akademik : Drs. Sudarmaji, M.Pd.
- b. Pangkat/Golongan/NIP : Pembina/IVa/19621007 1988031 001
- c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- d. Bidang Keahlian : Pengajaran Bahasa
- e. Fakultas/Program Studi : FBS/Pendidikan Bahasa Jerman
- f. Waktu yang disediakan : 2 jam/minggu

4) Anggota 3

- a. Nama dan Gelar Akademik : Drs. Ahmad Marzuki
- b. Pangkat/Golongan/NIP : Penata Muda/IIIa/19671203 199312 1 001
- c. Jabatan Fungsional : Asistenahli
- d. Bidang Keahlian : Literatur
- e. Fakultas/Program Studi : FBS/Pendidikan Bahasa Jerman
- f. Waktu yang disediakan : 2 jam/minggu

5) Identitas Mahasiswa 1

- a. Nama : Ayu Safitri
- b. NIM : 13203244008
- c. Fakultas/Jurusan/Prodi : FBS/Pendidikan Bahasa Jerman
- d. Waktu yang disediakan : 1 jam/minggu
- e. Tugas/Aktivitas dalam PPM : - Membantu penyebaran undangan

- Membantu persiapan penyelenggaraan lokakarya
- Membantu menjadi Pembawa Acara
- Membantu pencetakan bahan lokakarya
- Membantu pelaksanaan kegiatan PPM:

3) Identitas Mahasiswa 2

- a. Nama : Farida Yumna Karima
- b. NIM : 13203244004
- c. Fakultas/Jurusan/Prodi : FBS/Pendidikan Bahasa Jerman
- d. Waktu yang disediakan : 1 jam/minggu
- e. Tugas/Aktivitas dalam PPM : - Membantu penyebaran undangan
- Membantu persiapan penyelenggaraan lokakarya
- Membantu pencetakan bahan lokakarya
- Membantu membuatkan power point
- Membantu Konsumsi
- Membantu pelaksanaan kegiatan PPM: administratif dan pendampingan penggunaan IT

Lampiran 7

BIODATA PENELITI

Lampiran

BIODATA PENELITI

A. Identitas

1. Nama dan Gelar : Dr. Wening Sahayu, M.Pd.
2. NIP : 19640812 198812 2 001
3. Pangkat/Golongan/Ruang : Pembina Tingkat I/IV/b
4. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
5. Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
6. Fakultas /Universitas : FBS Universitas Negeri Yogyakarta
7. Alamat Kantor : Kampus karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0277) 550843 Psw. 14
Email: weningsahayu@uny.ac.id

B. Melaksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (3 Tahun terakhir)

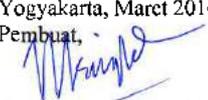
1. Lomba Rollenspiel tingkat SMA, SMK, MA se-DIY dan Jateng dalam Rangka Kegiatan Wisata Kampus FBS (PPM Dosen, 2011)
2. Juri Lomba Bahasa Jerman dalam Rangka OSN SMA dan SMK penyelenggara Disnikpora DIY (Juni 2012)
3. Lomba Acapela, Rollenspiel, dan Nachrichten lesen bagi Peserta Didik SMA, SMK, MA se-DIY dan sekitarnya sebagai bentuk Sosialisasi Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY (Wiskam FBS 2013)

C. Penulisan Karya Ilmiah, Penelitian, dan Publikasi (5 tahun terakhir)

1. Adjeektive Check List: Pengungkap Gender (Jurnal Terakreditasi, LITERA, 2011)
2. Penguatan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS Universitas Negeri Yogyakarta (Penelitian Jurusan dengan Dana FBS UNY, 2011).
3. Konstruksi Infinitif Bahasa Jerman dan Padanannya dalam Bahasa Indonesia (Penelitian Kelompok, 2012).
4. Mediennutzung beim Deutschunterricht in der Oberschule in Indonesien (Seminar Internasional di Hanoi Vietnam 2013)
5. Penanda Jenis Kelamin Pada Nama Jerman dan Jawa (Jurnal Terakreditasi LITERA, 2014)
6. Pola Nama Jawa dan Jerman Menurut Ancangat David Crystal (Penelitian Mandiri dengan Dana DIPA FBS, 2015)

Yogyakarta, Maret 2016

Pembuat,


Dr. Wening Sahayu, MPd.

BIODATA ANGGOTA TIM PPM

A. Identitas

1. Nama dan Gelar : **Dr. Sulis Triyono, M.Pd.**
2. N I P : 19580506 198601 1 001
3. Pangkat/Golongan/Ruang: Pembina Utama Muda/IV/c
4. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
5. Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
6. Fakultas/Universitas : FBS Universitas Negeri Yogyakarta
7. Alamat Kantor : Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 550843 Psw. 14
Email: sulis@uny.ac.id

B. Melaksanakan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (5 tahun terakhir)

1. Juri Lomba Bahasa Jerman dalam Rangka OSN SMA dan SMK Penyelenggara Disnikpora DIY (Juni 2012).
2. Pelatihan *Cooperative Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Jerman untuk Guru-guru Bahasa Jerman se-DIY dan Jateng di Surakarta (PPM Dosen 2012).
3. Lomba *Acapela, Rollenspiel, dan Nachrichten lesen* bagi Peserta Didik SMA, SMK, MA se-DIY dan Sekitarnya sebagai Bentuk Sosialisasi Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY (Wiskam FBS 2013).
4. Lomba Bahasa Tingkat SMK Daerah Istimewa Yogyakarta (Olimpiade Sains Nasional, di SMKN 4 Yogyakarta tahun 2014)
5. Pelatihan Pembuatan Alat Tes *Hörverstehen* dengan Software Balabolka, Text to Speech, BYKI bagi Guru Bahasa Jerman DIY dan Jateng (PPM Dosen 2015).

C. Penulisan Karya Ilmiah, Penelitian, dan Publikasi (5 tahun terakhir)

1. Pengintegrasian Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Jerman (Jurnal Pendidikan Karakter UNY, 2011).
2. Penguatan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS Universitas Negeri Yogyakarta (Penelitian Jurusan dengan Dana FBS UNY, 2011).
3. *Deutsch zum Spass*: Model Pembelajaran Inovatif Bahasa Jerman (Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya UPI Bandung, 2012).
4. Kekompleksan Konstruksi Negasi Bahasa Jerman dan Padanannya dalam Bahasa Indonesia (Penelitian 2012).
5. Konstruksi Infinitif Bahasa Jerman dan Padanannya dalam Bahasa Indonesia (Penelitian Kelompok 2012).
6. *Mediennutzung beim Deutschunterricht in der Oberschule in Indonesien* (Seminar Internasional di Hanoi Vietnam, 2013).

7. Bentuk Plural Bahasa Jerman dan Padanannya dalam Bahasa Indonesia (Seminar dan Lokakarya Internasional Bahasa, Sastra, Seni, dan Pembelajarannya, UPI Bandung 2013).
8. *The Complexity of Plural Forms of Nouns in German* (Seminar Internasional: Studi Bahasa dari Berbagai Perspektif, Pascasarjana FIB UGM Yogyakarta 2013).
9. Instrumen Penilaian Kompetensi Kepribadian Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY (Penelitian, 2014).
10. Makna Konstruksi Objektive und Subjektive Modalverben Dalam Kalimat Bahasa Jerman dan Padanannya dalam Bahasa Indonesia (Penelitian, 2014).
11. *Forms and Functions of Klassen der Aktionsarten in German Sentences* (SETALI Tingkat Internasional, UPI Bandung, 2014).
12. *Bentuk dan Fungsi Irrealer Konjunktiv dalam Kalimat Bahasa Jerman* (PAROLE – Journal of Linguistics and Education, Vol 4, No. 2, October 2014 UNDIP Semarang).
13. *Substantivwörter in German* (Seminar Internasional LAMAS Pascasarjana UNDIP Semarang, 2014).
14. *Forms and Functions of Klassen der Aktionsarten in German Sentences* (Internasional Conference in Pascasarjana UPI Bandung in Insola Hotel UPI Bandung, 2014).
15. *The Reflexive Verb in German Sentences and Its Teaching* (Internasional Conference on Linguistics and Language Teaching in UNY 2015).
16. Komposita Bahasa Jerman dalam Roman *Siddharta* Karya Herman Hesse dan Padanannya dalam Bahasa Indonesia (Penelitian dengan Dana DIPA UNY, RKPT FBS 2015).

Yogyakarta, 25 Maret 2016
Yang membuat,



Dr. Sulis Triyono, M.Pd.

BIODATA SINGKAT DOSEN

A. Identitas

9. Nama, Gelar dan NIP : Drs. Sudarmaji, M.Pd
 10. Tempat dan Tanggal Lahir : Magetan, 07 Oktober 1962
 11. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 12. Pangkat, Gol/Ruang : Pembina/ IVa
 13. Bidang Ilmu/ Mata Kuliah : Pengajaran Bahasa Jerman/Sprechfertigkeit
 14. Jurusan/Fakultas : Pendidikan Bahasa Jerman/FBS
 15. Alamat Rumah : Sorowajan Baru 350 Yogyakarta
 (0274) 484407 – HP 081578729523
 E-Mail : a_sudarmaji@yahoo.com
 16. Kantor/Telp/Fax : FBS UNY, Telp. 0274-546718

B. Riwayat Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Nama Sekolah/Bid. Studi	Tahun Lulus
1	SD	SDN Sarangan I Magetan	1974:
2	SLTP	SMP Negeri I Plaosan, Magetan	1977
3	SLTA	SMA Negeri I Magetan	1981:
4	Sarjana (S1)	IKIP YOGYAKARTA bidang Pendidikan Bahasa Jerman	1987
5	Pascasarjana (S2)	IKIP JAKARTA.(UNJ) / bidang Pendidikan Bahasa	1996

C. Mata Kuliah yang diampu

No	Mata Kuliah	Semester/tahun	Strata
1.	Kajian Kurikulum SMU & Buku Teks	Genap 2012/2013	S 1
2.	Sprechfertigkeit II	Genap 2012/2013	
3.	Strukturen und Wortschatz II	Genap 2012/2013	
4.	Leseverstehen II	Genap 2012/2013	
5.	Strukturen und Wortschatz III	Gasal 2013/2014	
6.	Leserverstehen III	Gasal 2013/2014	
7.	Sprechfertigkeit III	Gasal 2013/2014	

D. Training/Short visit

No	Nama Kegiatan	Tahun	Lama Kegiatan *	Lembaga/Instansi Penyelenggara
1.	Kursus Bahasa Jerman untuk Dosen (Fortbildung)	2008	2 Minggu	Goethe Institut di Göttingen Jerman
2.	Koord Perjalanan Study Banding Senat UNY dan Penandatanganan MoU ke Malaysia	2008	3 Hari	UHTM Malaysia
3.	Koord Perjalanan Study Banding Senat UNY dan Penandatanganan MoU ke Jerman	2009	1 Minggu	Bremen, Hannover, Frankfurt
4.	Koord Perjalanan Study Banding dgn Ketua BEM se UNY	2010	1 Minggu	Monash University Australia
5.	Koord Perjalanan Muhibah Seni UNY ke Canberra dan Penandatanganan MoU	2011	1 Minggu	Australian National University Canberra
6.	Short visit dalam rangka Penelitian Kerjasama Internasional	2013	2 Minggu	University of Friedrich Schiller Jena Germany

E. Karya Ilmiah

No	Judul Karya Ilmiah (Unsur)*	Keterangan / Bukti Fisik	Tahun
1	2	6	
1.	"Improving Student's Reading Skill (Leseverstehen) in German Departement By	- Proceeding ISBN 979	2009

	Using 'Flußdiagramm'. Dipresentasikan dalam Seminar Internasional on Education Responding to Global Education Challenges pada tanggal 19 Mei 2009 di Universitas Negeri Yogyakarta, dan dimuat dalam Proceeding Seminar Internasional dengan ISBN. 979620430-4, halaman.271-281.	620430-4	
2.	"Bermain dalam Pembelajaran Bukan Guru Profesional!?", dimuat dalam Proceeding Seminar Nasional Revitalisasi Peran UNY dalam Mewujudkan Tenaga Kependidikan Profesional, diterbitkan oleh CV Grafika Indah. ISBN. 979820428-X, halaman 14-26.	- Proceeding ISBN. 979820428-X	2009
3.	"Pola Pembimbingan Penulisan Tugas Akhir dan Zids-Training serta Pengembangannya di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY", tahun 2009, (sebagai Anggota).	- Laporan Penelitian.	2009

4.	"Muatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Ajar Bahasa Jerman", dimuat dalam Proceeding Seminar Ikatan Alumni (IKA) Universitas Negeri Yogyakarta "Peningkatan Kualitas Pendidik Melalui Pendidikan Karakter", diterbitkan oleh IKAUNY Press, Cetakan I, Juni 2011, ISBN. 978-602-9919-20-2, halaman , 301-310.	- Proceeding ISBN. 978-602-9919-20-2	2011
5.	Sebagai Penyunting Proceeding Seminar Nasional Ikatan Alumni (IKA) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2013 dengan judul:"Menyongsong Implementasi Kurikulum 2013 sebuah Harapan dan Tantangan", diterbitkan oleh IKAUNY Press Cetakan I, 1 Juni 2013, ISBN. 978-602-99192-2-6,(sebagai Anggota).	- Proceeding ISBN. 978-602-99192-2-6. - Pernyataan keabsahan karya ilmiah - Review	2013
6.	"Analisis Interkultural Tuturan Bahasa Jerman dalam Buku Ajar di Perguruan Tinggi", dimuat dalam Jurnal LITERA, Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, diterbitkan oleh FBS	- Jurnal LITERA ISSN. 1412-2596	2013

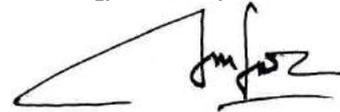
H. Tugas Tambahan yang pernah dipegang

No	Waktu	Jabatan
1.	2011- 2015	Wakil Dekan II
2.	2008-2011	Ketua Kerjasama Dalam Negeri U'NY
3.	2004 – 2007	Staf Ahli Kantor Kerjasama Humas dan Protokol
4.	1999 – 2003	Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Jerman
5.	1998	Ymt Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa asing

I. Pengalaman Lain-lain

No	Waktu	Jabatan
1.	Sejak 2008	Asesor BAN PT untuk Program Studi S.1
2.	Sejak 2002	Ketua Pusat Budaya Jerman di Yogyakarta
3.	1996 – 2001	Sekretaris Lembaga Pembinaan Bahasa Jerman Yogyakarta
4.	2004 -- 2008	Ketua I Himpunan Alumni Jerman di Yogyakarta
5.	2001	Penyusun Pedoman Pengembangan Kurikulum Prodi Pendidikan Bahasa Jerman

Yogyakarta, 2 April 2016



Sudarmaji, M.Pd
19621007 198803 1 001

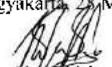
Biodata

1. Nama : Drs. Ahmad Marzuki
2. NIP : 19671203 199312 1 001
3. Tempat dan Tanggal Lahir : Lombok Timur, 03 Desember 1967
4. Program Studi/ Fakultas : Pendidikan Sastra Jerman
5. Alamat : Manisrejo RT 16 RW 39 No. 50 Maguwoharjo,
Depok, Sleman, DIY
6. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
7. Pendidikan Terakhir : S1 Pend. Bahasa Jerman

Tahun	Judul Penelitian	Skema penelitian	Sumber dana
2008	Pengajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbasis Multimedia untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Jerman	Dosen Muda	DP2M DIKTI
2012	Persepsi Guru Bahasa Jerman di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah Terhadap Kompetensi Profesional Guru	Institusi	DIPA UNY
2012	Kompetensi Profesional Guru Bahasa Jerman di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah	Institusi	DIPA UNY

Tahun	Judul Makalah	Jenis publikasi
2008	Märchen dalam Pengajaran Bahasa Jerman	Prosiding
2011	Pemanfaatan Teks Sastra dalam Pembelajaran Bahasa Jerman di Sekolah Menengah Atas	Jurnal Ilmiah ALLEMANIA, UPI Bandung

Yogyakarta, 28 Maret 2016


Drs. Ahmad Marzuki
NIP. 19671203 199312 1 001

BIODATA PEMBANTU PPM (MAHASISWA)

A. Identitas

1. Nama : Ayu Safitri
2. NIM : 13203244008
3. Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
4. Fakultas /Universitas : FBS Universitas Negeri Yogyakarta
5. Alamat Universitas : Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0277) 550843 Psw. 14
Email: ayusafitri132@gmail.com

B. Pengalaman Akademik

1. Uji Instrumen Struktural und Wortsatz di SMA N 1 Ngemplak dan Analisisnya tahun 2015
2. Asisten Penelitian dengan Judul "Pengunaan FDA dalam mikroba penangkap gas Nitrogen", tahun 2012

C. Pengalaman Organisasi

1. Bendahara Umum BDS (Hima Pendidikan Bahasa Jerman) tahun 2014

Yogyakarta, April 2016

Pembuat,


Ayu Safitri

BIODATA PEMBANTU PPM (MAHASISWA)

A. Identitas

1. Nama : Farida Yumna Karima
2. NIM : 13203244004
3. Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
4. Fakultas /Universitas : FBS Universitas Negeri Yogyakarta
5. Alamat Universitas : Kampus karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0277) 550843 Psw. 14
Email: fyumnakarima@gmail.com

B. Pengalaman Akademik

1. Uji Instrumen Struktural und Wortsatz di SMA N 1 Ngemplak dan Analisisnya tahun 2015

C. Pengalaman Organisasi

1. Tim Reporter Suara Ungu Kantor Kerjasama, Humas, dan Protokol FBS UNY tahun 2014/2015

Yogyakarta, April 2016
Pembuat,

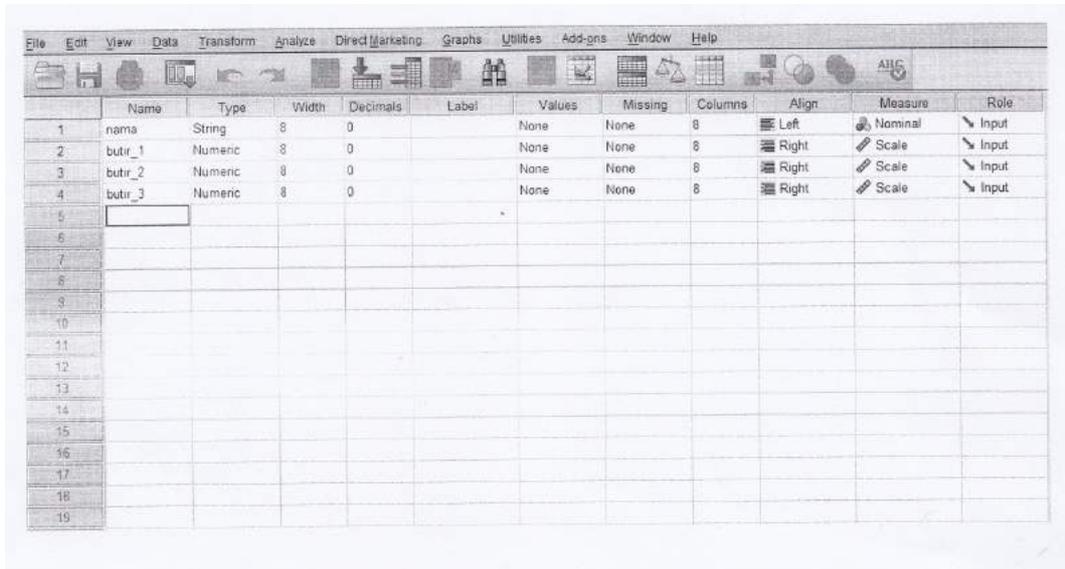

Farida Yumna Karima

Lampiran 8

LANGKAH-LANGKAH PENGOPERASIAN SPSS VERSI 22

1. Buka SPSS
2. Klik variabel view
3. Masukkan data yang akan dianalisis (NamaPesertaDidik, butir_1 sampai butir_30)
4. – Untuk nama type diganti string
- Untuk butir soal decimal dinolkan, untuk Measure diganti scale

Contoh



The screenshot shows the SPSS Variable View window. The menu bar includes File, Edit, View, Data, Transform, Analyze, Direct Marketing, Graphs, Utilities, Add-ons, Window, and Help. The toolbar contains various icons for file operations, data manipulation, and analysis. The main table lists variables with their properties:

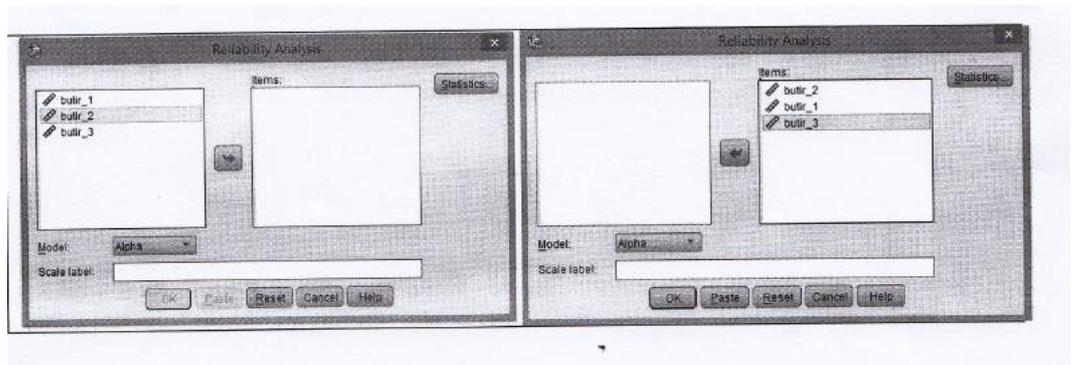
	Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure	Role
1	nama	String	8	0		None	None	8	Left	Nominal	Input
2	butir_1	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale	Input
3	butir_2	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale	Input
4	butir_3	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale	Input
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
18											
19											

5. Kemudian klik variabel data. Masukkan data yang akan dianalisis.
Contoh

Contoh

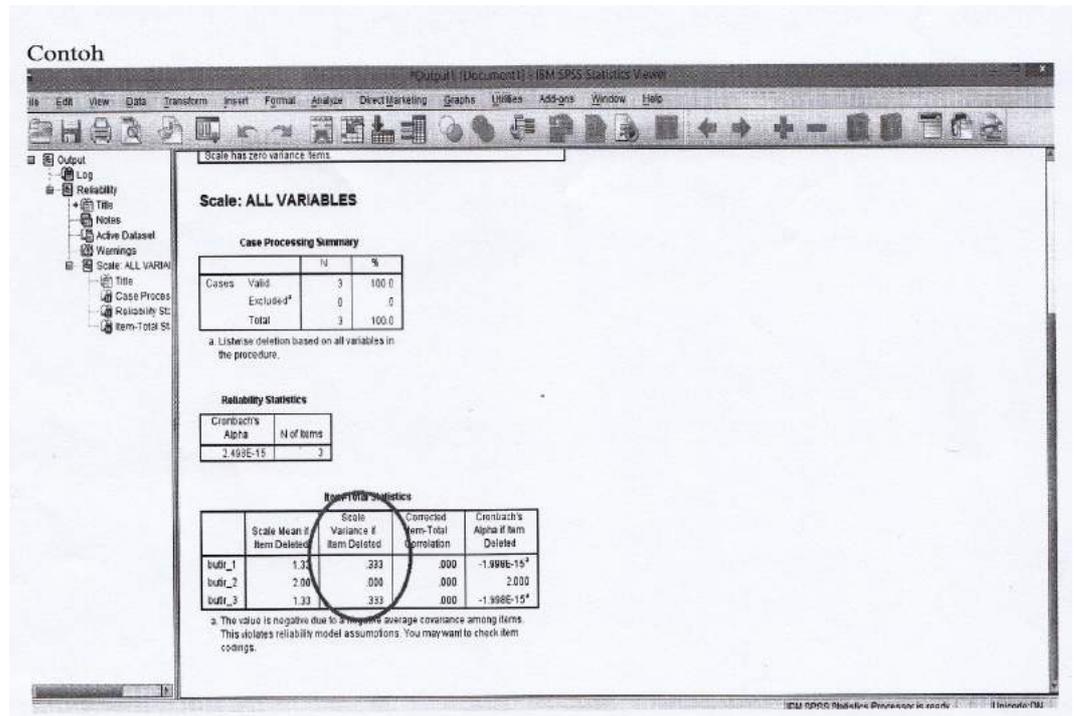
	nama	butir_1	butir_2	butir_3	var								
1	amir	1	0	1									
2	hasan	1	1	1									
3	ninda	1	0	1									
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													
14													
15													
16													
17													
18													

6. Blok data dari butir_1 sampai butir_30
7. Pilih Analyze → scale → Reliability Analysis
8. Lalu pindahkan data ke kanan



9. Klik statistic kemudian centang scale if item deleted
10. Kemudian klik continue kemudian OK
11. Data akan diproses

Contoh



Keterangan : hasil dalam lingkaran menunjukkan validitas

Lampiran 9

Validitas dan Realibilitas Instrumen

Penghitungan validitas dan realibilitas instrument tes menggunakan *software* SPSS 22.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.949	.947	40

Reliabilitas instrumen sebesar 0,949 sehingga dinyatakan reliabel. Soal dinyatakan valid jika koefisien korelasinya lebih dari 0,413. Soal yang tidak valid kemudian diganti.

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	24.32	125.060	.122	.950
item2	24.60	117.917	.732	.946
item3	24.60	117.917	.732	.946
item4	24.60	118.583	.669	.947
item5	24.56	120.590	.490	.948
item6	24.56	120.090	.537	.947
item7	24.48	119.343	.640	.947
item8	24.56	121.257	.428	.948
item9	24.56	120.673	.482	.948
item10	24.56	120.090	.537	.947
item11	24.64	121.157	.428	.948
item12	24.60	117.917	.732	.946
item13	24.64	119.490	.581	.947
item14	24.56	119.173	.623	.947
item15	24.48	120.593	.517	.948
item16	24.56	118.757	.662	.947
item17	24.56	119.173	.623	.947
item18	24.48	120.593	.517	.948
item19	24.60	121.167	.430	.948
item20	24.44	121.090	.488	.948
item21	24.56	118.923	.646	.947
item22	24.48	120.593	.517	.948
item23	24.44	121.090	.488	.948
item24	24.56	118.923	.646	.947
item25	24.48	119.427	.631	.947
item26	24.52	120.010	.557	.947
item27	24.56	120.507	.498	.948
item28	24.48	120.593	.517	.948
item29	24.52	120.010	.557	.947
item30	24.44	121.590	.438	.948
item31	24.44	119.007	.701	.946
item32	24.44	121.090	.488	.948
item33	24.56	118.923	.646	.947
item34	24.48	119.427	.631	.947
item35	24.52	120.010	.557	.947
item36	24.32	125.310	.092	.950
item37	24.64	119.490	.581	.947

item38	24.60	121.167	.430	.948
item39	24.60	117.917	.732	.946
item40	24.64	121.323	.413	.948